

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait “Implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus” penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus sudah mencakup kriteria yang sesuai dengan standar perkembangan yang sesuai dengan usianya, hal ini ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bercerita dapat diketahui bahwa anak dapat menyebutkan nama-nama nabi, menyebutkan nama-nama binatang, menyebutkan ciri-ciri binatang, menyebutkan nama benda atau alat peraga yang diperlihatkan, sambil mengekspresikan diri, menjawab pertanyaan sederhana, membedakan perbuatan baik dan buruk, bernyanyi, menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh guru secara sederhana.

Kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini akan berkembang dengan baik karena adanya bimbingan, arahan dan motivasi dari guru maupun orang tua. Keduanya harus saling kerjasama dalam satu tujuan dalam membimbing anak didiknya. Di kehidupan sekolah, melalui bimbingan guru baik penggunaan metode pembelajaran dalam berbagai kegiatan diluar maupun di kelas, inilah anak diharapkan memiliki kesanggupan menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, memiliki pembendaharaan kata yang cukup luas, memiliki kesanggupan menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, memiliki kesanggupan untuk menangkap pembicaraan orang lain serta berani untuk mengungkapkan pendapat.

2. Implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak

usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Metode cerita bergambar merupakan suatu kegiatan yang menarik minat anak dan hiburan bagi anak, selain itu bercerita juga dapat menumbuhkan daya tangkap, imajinasi, menumbuhkan daya fantasi, rasa senang, menciptakan karakter serta terpenting menumbuhkan kemampuan dalam bahasanya.

Implementasi metode cerita bergambar di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada setiap proses pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dari berbaris, mengucapkan salam dan berdo'a sebelum masuk belajar. Dilanjutkan hafalan surat pendek dan bernyanyi seraya bertepuk tangan. Kegiatan inti dimulai dengan apresiasi guru dan memperkenalkan anak dengan metode cerita bergambar dengan tema kisah nabi musa guru mengenalkan tokoh dalam ceritanya, selanjutnya guru juga bertanya pada anak tentang nama hewan dan tokoh dalam cerita, sifat, warna, suara tokoh dan hewan dalam cerita dan membedakan perbuatan yang baik dan tidak baik dalam cerita bergambar tersebut. Dan dikegiatan akhir pembelajaran guru memberi pertanyaan tentang cerita tadi serta anak disuruh maju kedepan untuk menceritakan kembali. Dan diakhir cerita guru juga mengevaluasi kembali untuk mengetahui apakah anak-anak mampu menyimak, mendengar, dan menjelaskan kembali cerita yang disampaikan tadi, terutama dalam perkembangan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi'ul Huda.

Keberhasilan guru menerapkan metode bercerita juga ditunjang oleh beberapa hal yang dapat dilihat pada akhir membacakan cerita. Guru dapat mengusahakan tiga hal berikut sebagai hasil akhir setelah menerapkan metode bercerita: 1) Membawa anak pada pengalaman unik dan menarik. 2) Menggetarkan perasaan anak. 3) Memotivasi anak untuk mengikuti cerita sampai tuntas.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan hasil penelitian diatas, yang terkait dengan skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan beberapa masukan, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini sudah berjalan dengan hasil yang baik. Untuk selanjutnya, penulis berharap peran guru terhadap anak didiknya perlu dioptimalkan lagi terutama perkembangan bahasanya yaitu dengan menciptakan inovasi-inovasi baru dalam setiap belajar mengajar supaya anak didiknya berkembang lebih maksimal dan kreatif lagi.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media maupun metode yang bervariasi, agar nantinya peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, memberi pelayanan pada peserta didik dengan penuh dedikasi yang secara penuh memperhatikan perbedaan karakter individu peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik memahami, mendengarkan dan melaksanakan intruksi pendidik saat pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh pendidik baik ketika dikelas maupun diluar kelas untuk meningkatkan aspek perkembangan peserta didik terutama perkembangan dasar bahasa indonesianya.

4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak, maka dari itu peran orang tua dalam mendidik anak merupakan modal awal bagi perkembangan anaknya dimasa depan. Sebagai orang tua sudah seharusnya memberi stimulasi, arahan dan bimbingan belajar dari sejak dalam kandungan sampai dewasa kelak, sehingga anak dapat berkembang dan tumbuh dengan baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak mempertimbangkan waktu dan obyek dalam pengumpulan data penelitian, serta mengkaji sumber-sumber karya tulis lain yang terkait dengan implementasi metode cerita

bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih optimal.

